

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis enam aspek dalam *nation branding hexagon* yang dikemukakan oleh Simon Anholt yang diterapkan pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, penulis menemukan upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam membangun citra nasional di KEK Mandalika. Pertama, dalam aspek *tourism* upaya Indonesia yakni pelaksanaan festival Bau Nyale yang melestarikan legenda Putri Mandalika, pelestarian seni budaya lokal seperti tarian Gandrung Sasak dan musik gambus, serta pelestarian desa adat sasak yang membedakan Mandalika dari destinasi lain. Upaya menciptakan *green and sustainable tourism* juga dapat dilihat dari Program Injourney Green, Mandalika Eco water, dan program Lombok Eco Kriya. Upaya Promosi dapat dilihat dari pelaksanaan MotoGP dan World Superbike di Mandalika yang tidak hanya menarik penggemar balap dari seluruh dunia, tetapi juga meningkatkan eksposur Mandalika sebagai destinasi wisata kelas dunia.

Dalam aspek *exports* menunjukkan pengembangan UMKM lokal yang fokus pada produk kerajinan tangan dan kuliner tradisional berhasil membuka peluang ekspor dan memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia ke pasar internasional. Dukungan pemerintah melalui pelatihan, legalitas, dan sertifikasi halal memperkuat daya saing produk lokal dan citra positif Indonesia di mata dunia. Berikutnya, dalam aspek *governance* dapat dilihat dari upaya pemerintah telah menetapkan regulasi yang jelas dan menunjuk PT ITDC sebagai pengelola kawasan, menunjukkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan inklusif.

Namun, tantangan seperti sengketa lahan dan isu hak masyarakat lokal masih perlu penanganan yang lebih profesional dan adil agar keberlanjutan pembangunan dan reputasi positif dapat terjaga. Keempat, aspek *people* dapat dilihat dari pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan, peningkatan kapasitas, dan dialog terbuka telah meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan inklusif ini menumbuhkan rasa memiliki dan kohesi sosial yang penting untuk keberlanjutan pembangunan kawasan.

Dalam alam aspek *culture and heritage* menunjukkan upaya pelestarian budaya lokal melalui festival Bau Nyale dan pengembangan desa wisata budaya memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang kaya akan warisan budaya. Dukungan penuh dari pengelola kawasan terhadap kegiatan budaya ini meningkatkan daya tarik wisata dan memperkuat identitas nasional di kancah internasional. Terakhir, dalam aspek *investment and immigration* dapat dilihat dari Kebijakan insentif fiskal dan kemudahan perizinan berhasil menarik investasi domestik dan asing dengan nilai signifikan, memperkuat citra Indonesia sebagai negara dengan iklim investasi yang kondusif dan berkelanjutan. Namun, data terkait aspek imigrasi masih terbatas dan perlu dikembangkan untuk mendukung penelitian berikutnya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya *nation branding* Indonesia di KEK Mandalika, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan guna memaksimalkan upaya *nation branding* yang dilakukan Indonesia di KEK Mandalika dan harapannya penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian

selanjutnya. Pemerintah melalui PT ITDC sebagai pengelola harus mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel. Pelaporan berkala dan keterbukaan informasi publik dan investor perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Berikutnya, PT ITDC dan pemerintah dapat mengembangkan program pelatihan, pendampingan, serta akses pasar bagi UMKM lokal. Hal ini akan meningkatkan daya saing produk lokal dan memperluas jangkauan pasar internasional.

Program peningkatan kapasitas dan pelatihan bagi masyarakat lokal harus terus dikembangkan agar dapat mencetak tenaga kerja terampil yang mendukung industri pariwisata dan investasi. Pendekatan inklusif dan dialog terbuka perlu dipertahankan untuk menjaga kohesi sosial dan rasa memiliki masyarakat. Sedangkan untuk mekanisme penyelesaian sengketa lahan dan isu hak masyarakat lokal dengan pendekatan yang adil, transparan, dan profesional. Sinergi harmonis antara pemerintah, pengelola, masyarakat, dan pemangku kepentingan lain sangat penting untuk menjaga keberlanjutan kawasan Mandalika dan reputasi di kancah internasional. Sedangkan untuk Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam aspek dampak dari upaya *nation branding* yang dilakukan pemerintah Indonesia ataupun PT ITDC di KEK Mandalika.